

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2016-2020

Zulfiatur Rofiqoh

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: zulfiarofiq@gmail.com

Abstract

Tujuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perbandingan kinerja keuangan saham syariah perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) menggunakan rasio likuiditas berupa Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), rasio profitabilitas berupa Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) serta rasio solvabilitas berupa Debt Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling perusahaan yang memiliki saham syariah di JII dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi. Kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas (CR dan QR), rasio profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) serta rasio solvabilitas (DAR dan DER). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbandingan kinerja keuangan syariah menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Kesimpulannya perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dan lebih tinggi dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hal ini menunjukkan bahwa INDF bisa menarik lebih banyak investor dan konsumen. .

Keyword: Kinerja Keuangan Syariah, Rasio Keuangan

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi semakin maju dari tahun ke tahun, sehingga perekonomian saat ini berkembang sangat pesat dan semakin kompetitif yang mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan usaha secara efektif dan efisien (Ekaningsih dan Meilani, 2018:44). Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan untuk mengelola manajemennya agar tetap bertahan. Hal terpenting yang dapat menggambarkan perkembangan suatu perusahaan terletak pada unsur keuangannya, agar memberikan manfaat bagi perusahaan diperlukan perencanaan yang baik, sehingga perusahaan dapat memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki.

Analisis pada kinerja keuangan sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena risiko ketika dana yang akan diinvestasikan bisa mengalami laba atau rugi. Selain itu analisis juga diperlukan sebelum investor mengambil keputusan apakah saham akan dibeli, dijual atau dipertahankan. Analisis kinerja keuangan pada perusahaan bisa dilakukan dengan memakai informasi dari data laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang paling penting dalam mencari informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan terkait (Herispon, 2018:8).

Alat analisis yang sering dipakai biasanya berupa rasio keuangan. Kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan disebut rasio keuangan (Kasmir, 2015:104). Tujuan dari rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas berupa *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta rasio solvabilitas berupa *Debt Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

B. LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan Manajemen Keuangan Syariah. Manajemen keuangan syariah adalah penerapan teori-teori keuangan dalam perusahaan. Jika perusahaan menerapkan prinsip-prinsip syariah, maka akan muncul praktek manajemen keuangan syariah. Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan yang dituntun oleh prinsip-prinsip syariah (Muhamad, 2016:2).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Muhamad, 2016:83). Tujuan dari laporan keuangan entitas syariah adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta

perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Wirosa, 2011:37). Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca.

Menurut Helfert (2000) dalam Ekaningsih (2011:8) kinerja keuangan syariah adalah hasil dari keputusan manajemen yang dibuat secara terus menerus oleh 14 manajer. Pengukuran kinerja keuangan syariah diantaranya menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka ke angka lainnya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009:24).
2. *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar 16 tanpa memperhitungkan investasi (Kasmir, 2015:136).
3. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, 2009:26).
4. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan modal pribadi yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2009:26).
5. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2009:26).
6. *Debt Ratio* (DAR) mengukur proporsi dana yang bersumber dari kewajiban untuk membayar aktiva perusahaan (Sudana, 2009:23).
7. *Debt Equity Ratio* (DER) kewajiban terhadap ekuitas merupakan perbandingan antara total kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan total modal perusahaan (Darsono dan Ashari, 2015:54).

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah di pasar modal Indonesia yang pertama kali diterbitkan pada tanggal 3 Juli 2000. Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu index saham yang menghitung index harga rata-rata saham yang memenuhi kriteria syariah yang berada di Indonesia. Meningkatkan kepercayaan investor pada saham berbasis syariah, dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek.

Menurut Lontoh (2017) setelah dihitung menggunakan rasio CR dan QR tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan dihitung dengan rasio DAR dan DER terdapat perbedaan yang signifikan. Menurut Derek (2017) setelah dihitung menggunakan rasio CR, NPM dan DER terdapat perbedaan pada perusahaan semen.

C. METODE

Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian (Sugiyono, 2011:7). Metode kuantitatif, data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7). Dengan data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2015 sampai tahun 2020 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Menurut tingkat uraiannya, penelitian ini memakai jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan teori satu dengan teori yang lain dan penelitian satu dengan penelitian yang lain (Sugiyono, 2011:62)

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* (JII) berjumlah 30 perusahaan yang sudah terseleksi oleh BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Mei 2021. Dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel X dan Y, namun menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian ini juga tidak menggunakan teknik analisis statistik *parametric* dan *nonparametric*, namun menggunakan teknik analisis horizontal.

D. HASIL

Kinerja keuangan syariah dapat diketahui dengan cara menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan dengan melihat neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Setelah mengetahui hasil laporan kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan, kemudian hasil itu dibandingkan. Perbandingan kinerja keuangan ini menggunakan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Perbandingan rasio likuiditas berupa *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya dan mengetahui apakah kewajiban lancarnya bisa dijamin oleh asset yang dimiliki dan tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dihasilkan dari total aktiva, modal dan penjualan yang dilakukan serta rasio solvabilitas berupa *Debt Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk mengukur total kewajiban menggunakan total aktiva dan total modal.

Kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui perusahaan mana yang lebih baik dalam mengatur perusahaannya. Perbandingan kinerja keuangan saham syariah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode Tahun 2016-2020 menggunakan alat analisis horizontal yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel Perbandingan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2016-2020

ICBP			INDF		
Tahun	CR (%)	Keterangan	Tahun	CR (%)	Keterangan
2016	240	Sangat Baik	2016	106,7	Kurang Baik
2017	242	Sangat Baik	2017	105,4	Kurang Baik
2018	195	Baik	2018	69,3	Tidak Baik
2019	253	Sangat Baik	2019	88	Tidak Baik
2020	225	Sangat Baik	2020	97,4	Tidak Baik
Tahun	QR (%)	Keterangan	Tahun	QR (%)	Keterangan
2016	192	Sangat Baik	2016	150,3	Sangat Baik
2017	195	Sangat Baik	2017	152,2	Sangat Baik
2018	139	Sangat Baik	2018	106,6	Sangat Baik
2019	194	Sangat Baik	2019	127,2	Sangat Baik
2020	175	Sangat Baik	2020	137,3	Sangat Baik
Tahun	ROA (%)	Keterangan	Tahun	ROA (%)	Keterangan
2016	12,5	Sangat Baik	2016	6,4	Sangat Baik
2017	11,2	Sangat Baik	2017	5,8	Sangat Baik
2018	13,5	Sangat Baik	2018	5,1	Sangat Baik
2019	13,8	Sangat Baik	2019	6,1	Sangat Baik
2020	7,1	Sangat Baik	2020	5,3	Sangat Baik

Tahun	ROE (%)	Keterangan	Tahun	ROE (%)	Keterangan
2016	19,6	Baik	2016	11,9	Kurang Baik
2017	17,4	Baik	2017	11	Kurang Baik
2018	20,5	Baik	2018	9,9	Kurang Baik
2019	20	Baik	2019	10,8	Kurang Baik
2020	14,7	Kurang Baik	2020	11,05	Kurang Baik
Tahun	NPM (%)	Keterangan	Tahun	NPM (%)	Keterangan
2016	10,5	Baik	2016	7,8	Kurang Baik
2017	9,9	Kurang Baik	2017	7,3	Kurang Baik
2018	12,1	Baik	2018	6,7	Kurang Baik
2019	12,6	Baik	2019	7,7	Kurang Baik
2020	15,9	Baik	2020	10,7	Baik
Tahun	DAR (%)	Keterangan	Tahun	DAR (%)	Keterangan
2016	35,9	Sangat Baik	2016	46,5	Baik
2017	35,7	Sangat Baik	2017	46,8	Baik
2018	33,9	Sangat Baik	2018	48,2	Baik
2019	31	Sangat Baik	2019	43,6	Baik
2020	51,4	Kurang Baik	2020	51,4	Kurang Baik
Tahun	DER (%)	Keterangan	Tahun	DER (%)	Keterangan
2016	56,2	Sangat Baik	2016	87	Baik
2017	55,5	Sangat Baik	2017	88	Baik
2018	51,3	Sangat Baik	2018	93,3	Baik
2019	45,1	Sangat Baik	2019	77,4	Baik
2020	105,8	Kurang Baik	2020	106,1	Kurang Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan Tabel diatas perbandingan rasio likuiditas yang berupa CR dan QR, rasio profitabilitas berupa ROA, ROE dan NPM serta rasio solvabilitas berupa DAR dan DER pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk diatas dapat diketahui perbandingan kinerja keuangan diantara 2 perusahaan tersebut. Pada perhitungan CR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 sampai dengan 2020 dalam keadaan sangat baik, karena sudah memenuhi standar industri. CR ICBP dari Tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu 240,7%, 242,8%, 195,2%, 253,6% dan 225,8%. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 dalam keadaan kurang baik, karena memiliki nilai kurang dari rata-rata industri CR 200% yaitu 150,3%, 152,2%, 106,6%, 127,2% dan 137,3%. Dilihat dari *Current Ratio* (CR), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, karena dari

kepemilikan *current assets* bisa menutupi kewajibannya.

Pada perhitungan QR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 sampai dengan 2020 dalam keadaan sangat baik, karena sudah memenuhi standar industri yaitu 100%. QR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari Tahun 2016-2020 yaitu 192,6%, 195,1%, 139,9%, 194,9% dan 175,8%. Sedangkan QR PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2016, 2017 dan 2020 dalam keadaan baik, karena memiliki nilai lebih dari rata-rata yaitu 106,7%, 105,4% dan 97,4% sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 dalam keadaan kurang baik yaitu 69,3% dan 88,1%. Dilihat dari *Quick Ratio* (QR) terdapat perbedaan pada kedua perusahaan tersebut., PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, karena dari kepemilikan *current assets* bisa menutupi kewajibannya tanpa memperhitungkan persediaan.

Pada perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2016 sampai dengan 2020 dalam keadaan sangat baik, karena memiliki nilai rata-rata diatas industri yaitu 1,5%. ROA ICBP yaitu 12,5%, 11,2%, 13,5%, 13,8% dan 7,1%. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga dalam keadaan sangat baik, karena memiliki nilai diatas rata-rata industri yaitu 6,4%, 5,8%, 5,1%, 6,1% dan 5,3%. Dilihat dari ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk meskipun sama-sama dalam keadaan sangat baik.

Pada perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 sampai 2020 dalam keadaan baik karena sudah memenuhi rata-rata industri. ROE ICBP yaitu 19,6%, 17,4%, 20,5%, 20% dan 14,7%. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada Tahun 2016 sampai 2020 dalam keadaan kurang baik, karena belum memenuhi nilai rata-rata industri. ROE INDF yaitu 11,9%, 11%, 9,9%, 10,8% dan 11,05%. Dilihat dari ROE, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada rasio NPM PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 dalam keadaan

baik yaitu 10,5%, pada tahun 2017 NPM ICBP dalam keadaan kurang baik. Namun pada Tahun 2018 sampai 2020 NPM ICBP kembali dalam keadaan baik yaitu 12,1%, 12,6% dan 15,9%. Sedangkan NPM PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dalam keadaan baik, karena tidak memenuhi standar industri. NPM INDF yaitu 7,8%, 7,3%, 6,7% dan 7,7%. Pada Tahun 2020 NPM INDF berada dalam keadaan baik yaitu 10,7%, meskipun belum memenuhi standar industri yaitu 20%. Dilihat dari NPM PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada rasio *Debt Ratio* (DAR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam keadaan sangat baik. DAR ICBP dari Tahun 2016 sampai 2019 yaitu 35,9%, 35,7%, 33,9% dan 31%, dan dalam keadaan kurang baik pada Tahun 2020 yaitu 51,4%. Sedangkan DAR INDF dalam keadaan baik mulai Tahun 2016 sampai 2019 yaitu 46,5%, 46,8%, 48,2% dan 43,6%. Dan pada tahun 2020 dalam keadaan kurang baik yaitu 51,4%. Berdasarkan rasio DAR PT Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada rasio DER ICBP Tbk tahun 2016 sampai 2019 dalam keadaan sangat baik, karena selama tahun tersebut nilai DER sudah memenuhi standar industri 70% yaitu 56,5%, 55,5%, 51,3% dan 45,1%. Pada Tahun 2020 DER ICBP dalam keadaan kurang baik yaitu 105,8%. Sedangkan DER INDF mulai Tahun 2016 sampai 2019 dalam keadaan baik yaitu 87%, 88%, 93,3% dan 77,4%. Sedangkan pada Tahun 2020 DER INDF dalam keadaan kurang baik yaitu 106,1%. Dilihat dari rasio DER, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

E. PEMBAHASAN

Analisis penilaian kinerja keuangan saham syariah pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk menggunakan data laporan keuangan tahunan entitas syariah yaitu laporan laba rugi dan neraca dalam 5 periode berturut-turut, yaitu periode Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan saham syariah pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah rasio likuiditas berupa *Current*

Ratio (CR) dan *Quick Ratio* (QR), rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta rasio solvabilitas berupa *Debt Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Berikut adalah Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas:

- a. Perbandingan Rasio Likuiditas (CR dan QR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2019-2020

Adapun perbandingan rasio likuiditas CR dan QR antara PT Indofood CBP Sukses makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2016 sampai dengan 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5.1 Perbandingan Rasio Likuiditas (CR dan QR) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2016-2020

ICBP				INDF			
Tahun	CR (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	CR (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
2016	240		Sangat Baik	2016	150,3		Kurang Baik
		0,8				1,26	
2017	242		Sangat Baik	2017	152,2		Kurang Baik
		-19,42				-29,9	
2018	195		Baik	2018	106,6		Tidak Baik
		29,7				19,3	
2019	253		Sangat Baik	2019	127,2		Tidak Baik
		-11				7,9	
2020	225		Sangat Baik	2020	137,3		Tidak Baik
Tahun	QR (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	QR (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
2016	192		Sangat Baik	2016	106,7		Sangat Baik
		1,5				-1,21	
2017	195		Sangat Baik	2017	105,4		Sangat Baik
		-28,7				-34,2	
2018	139		Sangat Baik	2018	69,3		Tidak Baik
		39,5				26,9	
2019	194		Sangat Baik	2019	88,1		Kurang Baik
		-9,7				10,7	
2020	175		Sangat Baik	2020	97,4		Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Rasio likuiditas sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti

perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).

Current Ratio/CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau kewajiban yang segera jatuh tempo. Semakin besarnya perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa adanya perbedaan *Current Ratio*/CR antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, karena ICBP memiliki nilai *Current Ratio*/CR diatas standar industri sedangkan INDF berada dibawah standar industri. Jika dilihat rasio *Current Ratio*/CR yang paling tinggi adalah *Current Ratio*/CR dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dimana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancarnya.

Quick Ratio/QR atau Rasio Cepat merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan investasi (persediaan). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar dan tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan akan membutuhkan waktu yang lama untuk diuangkan dibanding dengan *asset* lainnya.

Hasil penelitian pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa adanya perbedaan *Quick Ratio*/QR antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, karena nilai *Quick Ratio*/QR kedua perusahaan tersebut mencapai standar industri yang menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam keadaan baik dan sangat baik. Namun jika dilihat dari nilai *Quick Ratio*/QR yang paling tinggi adalah *Quick Ratio*/QR dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dimana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancarnya tanpa memperhitungkan persediaan.

Secara keseluruhan dari perbandingan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat. Jika dilihat dari tingginya nilai rasio likuiditas, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki rasio yang lebih tinggi dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hal ini menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih mampu menjamin kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva dan modal yang dimiliki.

- b. Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2019-2020

Tabel 5.2 Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2016-2020

ICBP				INDF			
Tahun	ROA (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	ROA (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
2016	12,5		Sangat Baik	2016	6,4		Sangat Baik
		-10,4				-9,4	
2017	11,2		Sangat Baik	2017	5,8		Sangat Baik
		17,8				-12,1	
2018	13,5		Sangat Baik	2018	5,1		Sangat Baik
		2,2				19,6	
2019	13,8		Sangat Baik	2019	6,1		Sangat Baik
		-48,5				-13,1	
2020	7,1		Sangat Baik	2020	5,3		Sangat Baik
Tahun	ROE (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	ROE (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
2016	19,6		Baik	2016	11,9		Kurang Baik
		-11,2				-7,6	
2017	17,4		Baik	2017	11		Kurang Baik
		17,8				-10	
2018	20,5		Baik	2018	9,9		Kurang Baik
		-2,4				9,1	
2019	20		Baik	2019	10,8		Kurang Baik
		-26,5				2,3	
2020	14,7		Kurang Baik	2020	11,05		Kurang Baik
Tahun	NPM (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	NPM (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
2016	10,5		Baik	2016	7,8		Kurang Baik
		-5,7				-6,4	
2017	9,9		Kurang Baik	2017	7,3		Kurang Baik
		22,2				-8,2	
2018	12,1		Baik	2018	6,7		Kurang Baik
		4,13				14,9	
2019	12,6		Baik	2019	7,7		Kurang Baik
		26,2				38,9	
2020	15,9		Baik	2020	10,7		Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Rasio profitabilitas sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan saham syariah perusahaan, karena menggunakan pembandingan antara penjualan, aktiva dan ekuitas dengan laba perusahaan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan berarti

perusahaan tersebut mampu menekan beban jumlah biaya yang dikeluarkan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Hasil penelitian pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan ROA antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, karena kedua perusahaan tersebut memiliki nilai ROA diatas standar industri yang menunjukkan bahwa kedua perusahaan tersebut mampu memanfaatkan seluruh aktiva untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan modal pribadi yang dimiliki oleh perusahaan. ROE membandingkan laba setelah pajak dengan total modal perusahaan. Hasil penelitian pada tabel 5.2 ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan ROE antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dilihat dari ROE, yang lebih tinggi adalah ROE PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dimana modal pribadi perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. NPM membandingkan laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Hasil penelitian pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa adanya perbedaan NPM antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dilihat dari NPM, yang lebih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dimana setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih yang lebih besar.

Secara keseluruhan dari perbandingan rasio profitabilitas ROA, ROE dan NPM antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan. Rasio profitabilitas perusahaan yang baik berarti perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari aktiva, modal dan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa minat beli masyarakat terhadap PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih tinggi daripada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan para investor bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tersebut jujur dalam mengelola keuangannya. Sebagaimana QS. al Maidah (5) ayat 8 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS al Maidah (5):8) (al Qur’an dan Terjemahnya al Kudus, 2014:107).

Menurut tafsir Quraish Shihab (2000:716) Sesuai ayat di atas, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dalam kinerjanya selalu menegakkan kebenaran. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berlaku jujur dalam mengoperasikan keuangan perusahaan, Hal ini akan menarik investor untuk tetap melanjutkan investasi pada perusahaan tersebut dan menarik calon investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

c. Perbandingan Rasio solvabilitas (DAR dan DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2019-2020

Tabel 5.3 Perbandingan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2016-2020

ICBP				INDF			
Tahun	DAR (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	DAR (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
2016	35,9		Sangat Baik	2016	106,7		Baik
		-0,5				0,6	
2017	35,7		Sangat Baik	2017	105,4		Baik
		-5				2,9	
2018	33,9		Sangat Baik	2018	69,3		Baik
		-8,5				-9,5	
2019	31		Sangat Baik	2019	88		Baik
		65,8				17,9	
2020	51,4		Kurang Baik	2020	97,4		Kurang Baik
Tahun	DER (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	DER (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
2016	56,2		Sangat Baik	2016	46,5		Baik
		-1,2				1,14	
2017	55,5		Sangat Baik	2017	46,8		Baik
		-7,5				6,02	
2018	51,3		Sangat Baik	2018	48,2		Baik

Lanjutan Tabel

ICBP				INDF			
Tahun	DER (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan	Tahun	DER (%)	Kenaikan/ Penurunan	Keterangan
		-12				-17	
2019	45,1		Sangat Baik	2019	43,6		Baik
		134,5				37,1	
2020	105,8		Kurang Baik	2020	51,4		Kurang Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Rasio solvabilitas sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan saham syariah perusahaan, karena dapat menunjukkan kemampuan aktiva dan ekuitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi seluruh kewajiban secara tepat waktu. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio* (DAR) dan *Debt Equity Ratio* (DER).

Debt Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan total aktiva perusahaan. Hasil penelitian pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, meskipun keduanya sama-sama diatas standar industri. Namun DAR yang lebih tinggi dan lebih baik adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dimana total aktiva lebih mampu memenuhi total kewajibannya.

Debt Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah modal perusahaan. Hasil penelitian pada tabel 5.3 ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk meskipun semuanya diatas standar industri. Namun DER yang lebih tinggi dan lebih baik adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dimana total modal lebih mampu memenuhi total kewajibannya.

Secara keseluruhan dari perbandingan rasio solvabilitas DAR dan DER PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan. Meskipun kedua rasio perusahaan tersebut sama-sama diatas standar industri, rasio DAR dan DER yang lebih tinggi dan lebih baik adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dimana aktiva dan modal perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban perusahaannya.

Berdasarkan analisis perbandingan kinerja keuangan syariah perusahaan manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2016-2020 menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas dapat disimpulkan bahwa:

H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti terdapat perbandingan kinerja keuangan syariah perusahaan manufaktur di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2016-2020

menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

F. KESIMPULAN

Perbandingan penilaian kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari rasio likuiditas yang berupa CR dan QR menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki rasio yang lebih baik dan lebih tinggi daripada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dalam menjamim kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancarnya.

Ditinjau dari rasio profitabilitas yang berupa ROA, ROE dan NPM menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga memiliki rasio yang lebih baik dan lebih tinggi daripada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa minat beli masyarakat terhadap produk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih tinggi.

Berdasarkan rasio solvabilitas DAR dan DER PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dalam memenuhi total kewajibannya dengan menggunakan jaminan aktiva dan modal yang dimiliki.

Setelah dianalisis menggunakan rasio likuiditas berupa CR dan QR, rasio profitabilitas berupa ROA, ROE dan NPM serta rasio solvabilitas berupa DAR dan DER terdapat perbandingan antara PT Indofood CBP Sukses Makmur dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur, sehingga mampu menarik lebih banyak investor dan mampu menjaga loyalitas investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan & Tahunan*. www.idx.co.id. (Diakses pada 12 April 2021 pukul 19.30 WIB.)
- Darsono., dan Ashari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Derek, Zerah Elisa, Parengkuan Tommy, Dedy N Baramuli. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016*. Jurnal EMBA. Volume 5, Nomor 2, Juni 2017:1738-1746. ISSN 2303-1174.
- Ekaningsih, Lely Ana F. dan Krista Meilani. 2018. *Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (Eva) dan Market Value Added (Mva) dalam Penilaian Kinerja Keuangan di PT. Unilever Indonesia Tbk*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 10, Nomor 1. E-ISSN: 2548-1371.
- Herispon. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lontoh, Rivaldy Daniel, Marjam Mangantar, Yunita Mandagie. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA. Volume 5, Nomor 2:393-403. ISSN 2303-1174.
- Muhamad. 2016. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Shihab, M. Quraish . 2000. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan Dan Keserasian Al- Qur'an)*. Ciputat: Lentera Hati.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* .Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.